

# HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN *NEED FOR ACHIEVEMENT* (N-Ach) STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

NIDA'UL HAQ DAN NASYITOTUL JANNAH  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

## ABSTRAKSI

*Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan need for achievement mahasiswa Fakultas Agama Islam UMMagelang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjumlah 332 Mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 42 Mahasiswa yang ditentukan dengan teknik Purposive Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan respon mahasiswa terhadap Religiusitas diperoleh data sebesar 79% atau religiusitas pada mahasiswa dalam kategori baik. Need For Achievement mahasiswa diperoleh data sebesar 71% atau Need for Achivement mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam kategori baik. Berdasarkan analisis data secara deskriptif diketahui bahwa tidak ada hubungan antara Religiusitas dengan Need For Achievement (motivasi berprestasi).*

**Kata kunci:** *Need for Achivement (N-Ach)*, Religiusitas

## PENDAHULUAN

Religiusitas atau aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan transendental .keberagamaan atau religiusitas dapat tercermin dalam aspek perilaku manusia itu sendiri. Dengan kata lain religiusitas atau aktivitas keberagamaan seseorang itu dapat diukur dari berbagai sisi atau dimensi.

Menurut Glock & Stark (dalam Suroso & Ancok, 1994: 76), Ada lima macam dimensi keberagamaan atau religiusitas, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Dimensi religiusitas sering di kaitkan dengan aktivitas kaum intelektual yang mempunyai kecenderungan di bidang agama, selain memiliki tingkat kesadaran religiusitas yang baik mereka juga harus selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan diri dalam meraih prestasi terbaik, seperti dijelaskan dalam teori

David C. McClelland sebagaimana dikutip oleh Ancok & Suroso (1994: 85) yang merumuskan teori kebutuhan atau motivasi untuk berprestasi (*Need for Achievement*). Menurut teori ini seseorang memiliki virus n-ach dalam kadar yang tinggi akan memiliki sifat-sifat rajin bekerja keras, jika mengerjakan sesuatu ingin berhasil dengan sebaik-baiknya.

Bagi seorang mahasiswa teori ini sangat diperlukan untuk mendorong prestasi yang akan diraih, sebagaimana teori motivasi berprestasi menurut versi Al-Qur'an yakni dalam Q.S Al-Insyiroh (94:1-8), (Ancok & Suroso, 1994: 87) Wahyu di atas berisikan dasar-dasar teori motivasi berprestasi seperti yang dikemukakan oleh David C. McClelland. Intisari dari surat tersebut terdapat dalam ayat ketujuh, yang berbunyi sebagai berikut:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain,” (Kementrian Agama, 2010: 597)

Berdasarkan pada beberapa referensi diatas peneliti berusaha menampilkan hal-hal yang belum diangkat dengan menggunakan variabel religiusitas sebagai variabel pertama dan *Need for Achievement* sebagai variabel kedua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat religiusitas dan *need for achievement* mahasiswa Fakultas Agama Islam UMMagelang, serta menganalisis hubungan antara religiusitas dengan *need for achievement* mahasiswa Fakultas Agama Islam UMMagelang.

## KAJIAN TEORI

### 1. Tinjauan Tentang Religiusitas

Tinjauan tentang religiusitas terasa tidak sempurna sebelum mengadakan pengenalan tentang religi atau agama, akan tetapi perlu diperhatikan bahwa membahas tentang agama diperlukan sikap ekstra hati-hati, meskipun agama merupakan persoalan sosial, tetapi penghayatan bersifat individual. Apa yang dipahami dan dihayati sebagai agama oleh seseorang sangat tergantung pada latar belakang kepribadiannya.

Menurut Komarudin Hidayat yang dikutip oleh Ghazali (2005: 20), *Religion* biasanya dialihbahasakan menjadi agama, yaitu himpunan doktrin, ajaran, serta hukum yang telah baku, yang diyakini sebagai kodifikasi perintah Tuhan untuk

manusia, sedangkan *religiusitas* lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakininya.

## 2. Tinjauan Tentang Need for Achievement

Motivasi berprestasi adalah bekal untuk meraih sukses. Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan

Motivasi berprestasi atau *Need for Achievement* merupakan sebuah proses daripada sebuah hasil, karena sebagai sebuah proses kita tidak secara langsung mengobservasi motivasi, melainkan kita menyimpulkan motivasi dari berbagai tindakan seperti usaha, kegigihan dan ketekunan (Schunk dkk, 2012: 7)

Menurut Mc.Donald dalam Sardiman A.M. (1996: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

## 3. Karakteristik Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi di dalam struktur pendidikan Indonesia, Mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi di antara yang lain (Purwodarminto, 2008: 2005).

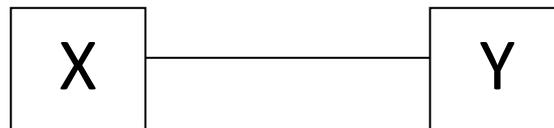
Mahasiswa termasuk individu yang telah memasuki masa remaja karena telah memasuki usia 13 tahun keatas, menurut Jersild sebagaimana dikutip oleh Mappiere (1982: 24) mengatakan bahwa masa remaja melingkupi periode atau masa bertumbuhnya seseorang dalam transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dengan kata lain masa remaja dapat ditinjau sejak mulainya seseorang menunjukkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga dicapainya kematangan seksual, telah dicapai tinggi badan secara maksimum, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh.

Mahasiswa yang masuk dalam kategori remaja (usia 17-22) tentunya banyak mengalami masa pertumbuhan psikis dan perkembangan aspek-aspek psikis dan sosial. Ada seperangkat hal diharapkan dimiliki oleh remaja yaitu berkaitan dengan perkembangan pikir, sikap dan perasaan, kemauan dan perlakuan nyata. Dari segi lingkungan ada semacam tuntutan dari faktor-faktor sosial, religius, serta nilai-nilai dan norma yang hidup di dalamnya. Artinya remaja diharapkan mampu

melaksanakan kewajiban-kewajiban hidup bersama masyarakat atau kehidupan beragama, (Mappiere, 1982: 94).

## KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini mengandung dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah religiusitas, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kebutuhan untuk berprestasi atau *N-Ach*. Dari hubungan kedua variabel penelitian tersebut di atas dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut.



Keterangan :

- \_\_\_ = Garis yang menunjukkan hubungan antara X dan Y
- X = Variabel bebas yaitu religiusitas
- Y = Variabel terikat yaitu *Need for Achievement*

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> = tidak ada hubungan antara religiusitas dengan motivasi berprestasi
- H<sub>a</sub> = ada korelasi antara religiusitas dengan motivasi berprestasi

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa jika seorang mahasiswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka dia akan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, namun jika religiusitas seorang mahasiswa itu kurang maka dia tidak memiliki motivasi berprestasi yang baik.

## METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif analisis korelasional yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyak-nya mengenai religiusitas atau keberagamaan kemudian menganalisis unsur-unsur religiusitas untuk dicari hubungannya dengan *Need For Achivement* pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMMagelang.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 332 orang mahasiswa. Kemudian sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa Fakultas Agama Islam UMMagelang reguler tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 42 responden.

## 3. Definisi Operasional

### a. Religiusitas

Religiusitas yaitu seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam pada individu, terutama pada mahasiswa. Adapun indikator dimensi dalam religiusitas yaitu: (a) Dimensi peribadatan atau praktek agama, (b) Dimensi pengalaman, dan (c) Dimensi Pengetahuan Agama

### b. *Need For Achievement*

Motivasi berprestasi berarti dorongan yang muncul dari dalam diri seorang mahasiswa untuk selalu berprestasi. Indikator seorang mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi adalah sebagai berikut: (a) dorongan untuk mencapai tujuan tepat waktu, (b) dorongan memiliki keyakinan diri, (c) dorongan untuk menghadapi persaingan, (d) dorongan untuk memiliki kebanggaan, dan (e) berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, (f) berusaha untuk tanggung jawab, (g) berusaha untuk melakukan umpan balik, dan (h) berusaha untuk menghadapi resiko.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi dua variabel. Variabel pertama yaitu religiusitas (X) dan *need for achievement* (Y). Koefisien Korelasi ranking Sperman yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

(Mulyono, 2005: 300)

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien Korelasi ranking Sperman  
 $n$  = Banyaknya pasangan data  
 $\sum$  = Notasi Jumlah  
 $d$  = Perbedaan ranking antara pasangan data

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa religiusitas termasuk kategori sangat baik dibuktikan dengan frekuensi jawaban responden sebesar (42,22%) untuk jawaban sangat setuju, (34,76%) untuk jawaban setuju, (14,13%) untuk jawaban ragu-ragu, (6,19%) untuk jawaban tidak setuju, (2,70%) untuk jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam kategori sangat baik yaitu (42,22%), sebagai prosentase tertinggi.

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Ghazali (2005:20), *religion* biasanya dialihbahasakan menjadi agama, yaitu himpunan doktrin, ajaran, serta hukum yang telah baku, yang diyakini sebagai kodifikasi perintah Tuhan untuk manusia, sedangkan *religiusitas* lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakininya. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa religiusitas seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa besar seseorang menghayati dan menyikapi nilai-nilai keagamaan yang dia yakini.

Motivasi berprestasi atau *Need for Achivement* pada mahasiswa Fakultas Agama Islam sudah baik, dibuktikan dengan frekuensi jawaban responden sebesar (21,27%) untuk jawaban sangat setuju, (54,60%) untuk jawaban setuju, (20,63%) untuk jawaban ragu-ragu, (3,17%) untuk jawaban tidak setuju, (0,32%) untuk jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa *Need for Achivement* mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam kategori baik yaitu (54.60%) sebagai prosentase tertinggi.

Motivasi berprestasi atau *N-Ach* tercermin dari perilaku individu yang selalu mengarah pada suatu standar keunggulan *standard of excellence* (Ancok & Suroso, 1994: 87). Orang seperti ini menyukai tugas-tugas yang menantang, tanggung jawab secara pribadi, dan terbuka untuk memperbaiki prestasi inovatif dan kreatifnya.

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi selalu memiliki tanggung jawab yang baik dan selalu menyukai tugas – tugas yang menantang serta selalu ingin melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

Kemudian, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hubungan atau dikenal dengan sebutan teknik uji korelasi. Uji ini dimaksud untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel yaitu Religiusitas dengan *Need For Achievement* atau Motivasi berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMMagelang.

Uji Koefisien korelasi data harus terdistribusi normal, pada penelitian ini pengujian data normalitas menggunakan teknik uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 21. Hasil dari pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tabel Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,55756704
Most Extreme	Absolute	,103
	Differences	
	Positive	,103
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,762

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Pada tabel asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,762 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji korelasi manual dengan rumus koefisien korelasi rangking diperoleh nilai  $r_s = 0,211936$ . Nilai  $r_s$  tersebut sebanding dengan nilai koefisien korelasi spearman dengan pengujian menggunakan SPSS 21 sebesar 0,206.

**Tabel 2**  
**Tabel Korelasi**

		Rank of tot_religiusitas	Rank of tot_motivasi
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,206
	Sig. (2-tailed)		,191
	N	42	42
Rank of tot_motivasi	Correlation Coefficient	,206	1,000
	Sig. (2-tailed)	,191	
	N	42	42

Data pada penelitian ini adalah 42 data atau dapat dikatakan bahwa data termasuk dalam sampling data ukuran besar, maka data mendekati distribusi normal dan nilai variabel normal standarnya (Z) adalah 1,357053. Nilai Z tersebut digunakan untuk menguji hipotesis, dengan pengambilan keputusan apabila Z hitung lebih besar dari Z tabel maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika Z hitung lebih kecil dari Z tabel maka hipotesis ditolak. Z hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai Z tabel pada taraf kepercayaan 90% (signifikan 10%) dan taraf kepercayaan 80% (signifikan 20%).

Z tabel pada signifikan 10% (uji 2 sisi atau 2-tailed) adalah 1,645, Z tabel pada signifikan 20 % (uji 2 sisi atau 2-tailed) adalah 1,340.

**Tabel 3**  
**Tabel Keputusan**

Signifikansi	Z hitung	Z tabel	Keputusan	Hasil
10% (0,1)	1,357053	1,645	Hipotesis ditolak	Tidak ada hubungan antara religiusitas dengan <i>n-ach</i> (motivasi berprestasi)
20% (0,2)	1,357053	1,340	Hipotesis diterima	Ada hubungan antara religiusitas dengan <i>n-ach</i> (motivasi berprestasi)

Berdasarkan analisis data secara deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa religiusitas pada signifikansi 10% Z hitung lebih kecil dari Z tabel, maka hipotesis ditolak sehingga menghasilkan keputusan bahwa Tidak ada hubungan antara Religiusitas dengan *n-ach* (motivasi berprestasi). Sedangkan pada taraf signifikansi 20% Z hitung lebih besar dari Z tabel maka hipotesis diterima sehingga menghasilkan keputusan bahwa ada hubungan antara Religiusitas dengan *n-ach* (motivasi berprestasi).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam kategori baik, dibuktikan dengan frekuensi jawaban responden sangat setuju dan setuju adalah 496 jawaban dari 630 seluruh frekuensi jawaban responden atau 79%, sedangkan sisanya adalah jawaban responden ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Motivasi berprestasi atau *Need for Achivement* pada mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam katagori baik, dibuktikan dengan frekuensi jawaban responden sangat setuju dan setuju adalah 449 jawaban dari 630 seluruh frekuensi jawaban responden atau 71%, sedangkan sisanya adalah jawaban responden ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. Hasil uji korelasi Spearman diperoleh nilai Z hitung sebesar 1,357053, nilai Z tabel pada signifikan 5% sebesar 1,960 sedangkan Z tabel pada signifikan 10% sebesar 2,576. Nilai Z hitung lebih kecil dari nilai Z tabel pada signifikan 5% atau 10% maka H0 diterima, dengan demikian Tidak ada hubungan antara Religiusitas dengan *n-ach* (motivasi berprestasi).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan Religiusitas dengan *Need for achievement* di harapkan melakukan penelitian dengan perspektif yang berbeda sehingga hasil penelitiannya dapat memberikan gambaran yang kuat tentang pentingnya Religiusitas dan motivasi berprestasi.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian dan menambah variabel penelitian.
3. Bagi pihak Fakultas diharapkan memberikan motivasi yang lebih, guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk selalu berprestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahim, M.I. (1999). *Islam Sistem Nilai Terpadu*. Jakarta: C.V Kuning Mas.
- Amad, M. (2007) *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Abnormal Anak Jalanan Di Panti Asuhan Atap Langit Keparakan Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ancok, D & Suroso, F.N. (1994). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghazali, A.M. (2005). *Ilmu Studi Agama*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Ghozali I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Nashori F.& Mucharam R.D. (2002). *Pengertian Religiusitas Menurut Para Ahli*. Online.Tersedia :<http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/religiusitas.html>. (2 Mei 2015).
- Ilyas, Y. (2007). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Jalaluddin (2008). *Psikologi Agama*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.(2001). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Dar Al-I'tisham.
- Mappiere, A. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Munawwir, A.W. (1997). *Kamus Arab – Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muslimah, dkk. (2013). *Hubungan antara attachment dan self esteem dengan need for achievement pada siswa madrasah aliyah negeri 8 cakung jakarta timur* . Jurnal psikologi Vol. 6, No.1.
- Miswanto, A. (2012). *Agama, keyakinan dan Etika*, Magelang: P3SI UMM.

- Mulyono, Sri. (2005) *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas UI
- Nata, A.(2011). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Schunk, dkk. (2012) *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Shaleh & Wahab. (2004) *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono (1999). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Thoules, R.H. (1995). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Poerwodarminto (2005). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman (1996). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.